

ABSTRAK

INDAH SURYANI, Analisis Pendapatan Usahatani Karet Rakyat di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Dompok Napitupulu, M.Sc.** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.** sebagai Dosen Pembimbing II.

Sektor perkebunan memiliki potensi kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan petani sekaligus menyediakan bahan baku untuk industri. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam sektor ini, Namun tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang baik banyak diantara mereka masih prasejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan usahatani karet rakyat di Kecamatan Sekernan, dan (2) Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani karet rakyat berdasarkan luas lahan sempit $\leq 1,77$ Ha dan lahan luas $\geq 1,77$ Ha di Kecamatan Sekernan. Penentu lokasi dilakukan secara *purposive* dan penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 53 petani. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus *Independent sample t-test* untuk melihat perbandingan pendapatan usahatani karet rakyat. Penelitian ini dilakukan kepada petani yang memiliki lahan sendiri sekaligus sebagai penggarap dengan rata-rata luas lahan 1,77 Ha, rata-rata umur tanaman 19 tahun dan rata-rata produksi sebesar 2.170 Kg/Ha/Tahun. Hasil analisis pendapatan usahatani karet rakyat diperoleh bahwa terdapat perbedaan pendapatan berdasarkan luas lahan sempit $\leq 1,77$ Ha dan lahan luas $\geq 1,77$ Ha di Kecamatan Sekernan dimana pendapatan lahan sempit $\leq 1,77$ Ha lebih besar dibandingkan pendapatan lahan luas $\geq 1,77$ Ha dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani, petani perlu memperhatikan penggunaan input produksi dan diharapkan menggunakan input produksi tersebut sesuai anjuran dengan dukungan pemerintah serta aksesibilitas finansial.

Kata Kunci: Karet Rakyat, Pendapatan, Usahatani.